**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan hubungan antara variabel kecemasan akademis dengan *self regulated learning*. Pembahasan hasil penelitian ini diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengungkapkan hubungan kedua variabel, yaitu variabel kecemasan akademis dengan *variabel self regulated learning*.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian dalam hal ini mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

Penelitian ini berlangsung selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan September sampai dengan Oktober 2014 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: pengambilan data awal, uji coba instrumen, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit yang diteliti. Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 2013 program studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, yang berjumlah 104 orang dan terbagi dalam lika kelas. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2013

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **JUMLAH** |
| A | 19 |
| B | 18 |
| C | 18 |
| D | 24 |
| E | 25 |
| **TOTAL** | **104** |

Tabel di atas menunjukkan sebaran populasi penelitian yang terbagi dalam empat kelas, yaitu Kelas A = 19, Kelas B = 18, Kelas C = 18, Kelas D = 24, dan Kelas E = 25.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi.[[2]](#footnote-3) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel penelitian. Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak. Besaran sampel ditetapkan sebanyak 30% dari jumlah populasi, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa ”jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 25- 30%”.[[3]](#footnote-4) Dengan demikian, dari 104 orang ditarik sebesar 30% sehingga 104 x 30% = 31,2 dan digenapkan menjadi 31, sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 31 orang mahasiswa. Rincian penarikan sampel untuk setiap kelas dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Rincian Sampel Perkelas

|  |  |
| --- | --- |
| **Populasi** | **Sampel** |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Persent** | **Jumlah** | **Genap** |
| A | 19 | 30% | 5.7 | 6 |
| B | 18 | 30% | 5.4 | 5 |
| C | 18 | 30% | 5.4 | 5 |
| D | 24 | 30% | 7.2 | 7 |
| E | 25 | 30% | 7.5 | 8 |
| **Total** | **104** | **Total** | **31** |

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel kecemasan akademis sebagai variabel independen/bebas (X)
2. Variabel *self regulated learning* sebagai variabel dependen (Y)
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yang termasuk dalam sampel penelitian untuk memperoleh data variabel penelitian, meliputi variabel kecemasan akademis dan *self regulated learning*.

Angket penelitian ini, disusun menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup, yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu opsi jawaban yang ada. Alternative jawaban disusun menggunakan skala likert, dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan *favorable* yaitu: (a). sangat sering, dengan skor 5; (b). sering, dengan skor 4; (c). kadang, dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 2; (e). tidak pernah, dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pernyataan *unfavorable* menggunakan nilai skor sebaliknya, yaitu: (a). sangat sering, dengan skor 1; (b). sering, dengan skor 2; (c). kadang-kadang dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 4; (e). tidak pernah, dengan skor 5.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Angket dibuat dalam bentuk item-item pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel penelitian. Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen angket:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Jumlah Item** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Kecemasan Akademis | Terganggunya aktivitas mental | 1,2,3,4,7,8 | 5,6 | 8 |
| Perhatian tidak terarah | 9,10,11,12,13 |  | 5 |
| Lemas Secara fisik | 14,15,16,17 |  | 4 |
| Perilaku yang tidak tepat | 18,19,20,21 |  | 4 |
| Self Regulated Learning | Familiar dlm strategi kognitif | 1,2,3,4,6,7,8 | 5 | 8 |
| Metakognisi  | 9,10,11,13,1415, 16, | 12,17 | 9 |
| Motivasional  | 18,19,20,21 | 22,23 | 6 |
| Membangun & memanfaatkan lingkungan belajar | 24,26,27,29,30 | 25,28 | 7 |
| Berpartisipasi aktif dlm kegiatan akademik di kelas | 31,32,33,34,35 |  | 5 |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel pada taraf signifikansi α = 0.05, dengan df 28 sebesar 0.361.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap sampel uji coba sebanyak 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel kecemasan akademis, dari 23 butir angket yang diujicobakan terdapat 21 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang dinyatakan drop yaitu butir 2 dan butir 19.
2. Hasil uji validitas untuk variabel *self regulated learning* menunjukkan dari 38 butir instrumen yang diujicobakan terdapat 35 butir instrumen yang valid dan 3 butir dinyatakan drop, yaitu butir 5, 18, dan 29.
3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji alpha cronbach dengan SPSS untuk variabel kecemasan akademis dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Cronbach's Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .852 | 30 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.852. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 85,2% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel kecemasan akademis dapat dinyatakan reliable.

Selanjutnya, hasil uji alpha cronbach dengan SPSS terhadap variabel *self regulated learning* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Cronbach's Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .908 | 35 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.908. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,8% instrumen penelitian ini dapat dipercaya. Berdasarkan kriteria pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,908 > 0,60 sehingga instrumen variabel *self regulated learning* dapat dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang dapat memberikan gambaran mengenai responden penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Dalam melakukan analisis statistik deskriptif, penulis terlebih dahulu mencari nilai pusat distribusi data (*central tendency*) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (mode) untuk diinterpretasikan. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa dalam menginterpretasikan hasil tabulasi angket dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu Sangat tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah dan Sangat rendah[[5]](#footnote-6). Kriteria kategorisasi perolehan angket dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kategorisasi Persentase Skor Angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategorisasi** |
| 81 - 100  | Sangat baik |
| 61 - 80  | Baik |
| 41 – 60  | Cukup |
| 21 - 40  | Kurang |
| 0 - 20  | Gagal[[6]](#footnote-7) |

Dalam menghitung persentase perolehan angket, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

P = $\frac{skor perolehan}{skor ideal } x 100\%$

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh responden

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[7]](#footnote-8)

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan hubungan antara kecemasan akademis dengan *self regulated learng* maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji korelasi. Uji korelasi akan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Karl Person, yang lebih dikenal dengan uji korelasi *product moment*.

Uji korelasi *product moment* mensyaratkan sebuah asumsi klasik bahwa data harus berdistribusi normal. Karena itu, sebelum dilakukan uji korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.[[8]](#footnote-9) Dalam perhitungannya, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Apabila asumsi normalitas terpenuhi, maka dilakukan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel. Rumus uji korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

rxy  = $\frac{n \sum\_{}^{}xy- \sum\_{}^{}x\sum\_{}^{}y}{\sqrt{[n \sum\_{}^{}x^{2}- (\sum\_{}^{}x)^{2}] [n\sum\_{}^{}y^{2}-(\sum\_{}^{}y)^{2}]}}$

Keterangan :

rxy : angka indeks korelasi r *product moment*

n : number of cases

$\sum\_{}^{}xy$ : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum\_{}^{}x$ : jumlah seluruh skor x

$\sum\_{}^{}y$ : jumlah seluruh skor y[[9]](#footnote-10)

Selanjutnya, untuk pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

t = $r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^{2}}}$

Keterangan :

t : distribusi student

r : koefisien korelasi regresi

r2 : koefisien penentu regresi

n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* bila nilai t-hitung > t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan
* bila nilai t-hitung < t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak signifikan
1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : rxy = 0

Ha : rxy ≠ 0

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet. II, h. 39 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 153 [↑](#footnote-ref-6)
6. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)
7. Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 98 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-9)
9. Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 137 [↑](#footnote-ref-10)